

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah pegunungan yang terletak dibagian selatan Provinsi Jawa Timur. Salah satu potensi daerah Kabupaten Trenggalek yang menembus pasar ekspor adalah industri kerajinan, beragam sentra industri banyak ditemukan di Kabupaten Trenggalek, yang berbatasan langsung dengan daerah Tulungagung mulai dari industri makanan khas, souvenir, anyaman bambu dan industri genteng. Kabupaten Trenggalek sendiri memiliki beberapa wilayah yang menjadi pusat dari kerajinan genteng dimana industri genteng ini merupakan industri kecil yang masyarakatnya paling banyak disektor industri genteng.

Kecamatan Durenan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak diperbatasan Kabupaten Tulungagung, posisi Kecamatan yang strategis banyak dataran rendahnya dimanfaatkan untuk lahan pertanian dan juga dimanfaatkan untuk membangun industri genteng. Selain itu, jenis tanah yang ada di Kecamatan Durenan banyak terdapat endapan lempung, sehingga industri genteng ini memanfaatkan sumber daya alam berupa tanah lempung yang di gali atau ditambang setiap harinya.

Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek terdapat industri genteng dan batu bata yang mana bahan utama proses ini memanfaatkan tanah sebagai bahan baku dimana penelitian penulis memfokuskan pada

industri genteng. Khususnya masyarakat yang ada di Desa Sumberejo dan Desa Kamulan telah mampu memanfaatkan sumber daya alam disekitarnya untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan sehari-hari karena bahan baku tersebut sangatlah melimpah. Untuk membuat genteng sendiri dari tanah liat yang dicampur dengan bahan-bahan lain kemudian dikeringkan lalu dibakar pada suhu tinggi.¹

Desa Sumberejo dan Kamulan merupakan diantara desa yang ada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang mayoritas penduduknya berkerja sebagai sentra industri genteng. Permukaan tanah di desa ini cocok untuk pembuatan genteng bahan mentah, sejak tahun 1990-an beberapa penduduk sudah mengembangkan bisnis ini dan sampai sekarang. Usaha genteng juga semakin digemari oleh masyarakat sekitar karena bahan mentah untuk pembuatannya tidak sulit dijangkau dan didapatkan sehingga tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk menjual usaha genteng tersebut, untuk transaksinya sekarang ini ada pengumpul yang siap untuk mengambil dan menawarkannya ke daerah- daerah di Jawa Timur sampai keluar pulau..

Keberadaan industri genteng tersebut membawa dampak positif dan negatif baik bagi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Bagi kehidupan sosial, industri genteng cenderung membawa dampak positif seperti mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan

¹ *Genteng Terhadap Penurunan Fungsi Paru Penduduk Di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen*, (Jurnal Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat : Universitas Negeri Semarang,2015) ISSN 2252-6528

industri, adanya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat dan perluasan kesempatan kerja. Perluasan kesempatan kerja yang dimaksudkan adalah yang pertama meningkatkan kesempatan kerja baru bagi masyarakat, kedua mendorong terbentuknya peningkatan produktivitas tenaga kerja dan industri genteng serta mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut, keempat dapat merealisasikan hubungan antara sektor pertanian dan industri.²

Sektor industri diyakini menjadi sektor yang bisa memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Hal ini ditimbulkan karena sektor industri mempunyai produk yang sangat beragam dan dapat menaruh manfaat marjinal yang tinggi kepada para pemakainya, sehingga memberikan marjin/laba yang lebih banyak. Industri kecil mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan di Indonesia, industrialisasi dipercaya sebagai “obat mujarab” (panacea) untuk mengatasi perkara pembangunan ekonomi di negara berkembang.³

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berarti tingkat hidup yang lebih maju dan juga taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan masyarakat, bukan merupakan aktivitas mandiri. Sektor industri menjadi salah satu

² Thessa Ayuningtias, *Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (IPB: Bogor), Hal.2

³ Suyut Khoiriyah, *Dampak Home Industri Genteng Terhadap Tingkat Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Menanggal Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*, (Jurnal Swara Bhumi Vol.3 (3), 2016), hal.391

sektor alternatif yang sangat bereperan penting dalam meningkatkan perekonomian yaitu diantaranya dengan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu sektor industri kecil menjadi sektor yang tidak terkena dampak krisis moneter lantaran sebagian besar bahan baku yang dibutuhkan memakai bahan lokal. Karakteristik dari industri kecil yaitu industri padat karya dimana banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan menggunakan modal.⁴

Tabel 1.1
Pendapatan Pengrajin Genteng Sebelum dan Sesudah adanya industri genteng

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1.	Santoso	1.000.000,00	3.000.000,00
2.	Katimin	800.000,00	2.500.000,00
3.	Maryono	1.200.000,00	3.250.000,00
4.	Sutrisno	1.000.000,00	3.000.000,00
5.	Kiyat	1.200.000,00	3.250.000,00
6.	Mahrudin	1.500.000,00	3.500.000,00
7.	Mahmudi	1.500.000,00	3.500.000,00
8.	Tajuwid	2.000.000,00	4.000.000,00
9.	Rokhim	1.000.000,00	3.000.000,00
10.	Rohman	1.000.000,00	3.000.000,00
Jumlah		12.200.000,00	32.000.000,00
Nilai Rata-rata		1.220.000,00	3.200.000,00

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sentra industri genteng ini sangat besar peranannya dalam meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan khususnya Desa Sumberejo dan Desa Kamulan yang bisa dilihat dari indikator pendapatan. Pendapatan perbulan pengrajin genteng sebelum adanya industri genteng mulai Rp. 800.000, - 2.000.000, dibandingkan dengan sesudahnya adanya industri genteng pendapatan

⁴ Andri Prabowo, *Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Genteng Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*, (Jurnal ISEI Jember Vol. 5 (1), 2015), hal. 106

perbulan pengrajin menjadi meningkat dari Rp. 2.500.000, - Rp. 4.000.000, jumlah total pendapatan pengrajin genteng di Kecamatan Durenan khususnya Desa Sumberejo dan Desa Kamulan sebelum adanya industri genteng sebesar Rp. 12.200.000, dibandingkan dengan pendapatan sesudah menjadi pengrajin genteng sebesar Rp. 32.000.000,00 perbulannya. Sedangkan pendapatan rata-rata pengrajin genteng sebelum adanya industri genteng sebesar Rp. 1.220.000,00 dan sesudah menjadi pengrajin genteng pendapatannya sebesar Rp. 3.200.000, 00. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pengrajin industri genteng di Kecamatan Durenan khususnya Desa Sumberejo dan Desa Kamulan jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum adanya industri genteng.

Pengembangan sentra industri genteng yang ada di Desa Sumberejo dan Kamulan telah mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya karena mayoritas penghasilan ekonomi mereka diperoleh dari memproduksi genteng. Untuk memproduksi genteng tentunya seorang pengusaha juga dibantu oleh pekerja atau buruh yang memiliki keterampilan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan hasil produk yang berkualitas tentunya akan mempengaruhi harga jual produk tersebut. Jika hasil produksinya maksimal tentunya harga jualnya pun akan tinggi dan hal ini juga akan mempengaruhi upah pada pekerja tersebut. Sebelum masyarakat Desa Sumberejo dan Kamulan berkecimpung menjadi pengusaha maupun pekerja genteng, masyarakatnya masih sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ada

yang menjadi buruh tani, ada yang menjadi TKI karena sulitnya mencari pekerjaan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pengrajin Di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana faktor-faktor produksi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan upaya pada sentra industri genteng dalam meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui “Peran sentra industri genteng dalam upaya peningkatan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor produksi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya pada sentra industri genteng dalam meningkatkan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan dalam konteks penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Peran sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin
2. Faktor-faktor produksi pada sentra industri genteng dalam upaya meningkatkan ekonomi pengrajin.
3. Kendala yang dihadapi dan upaya pada sentra industri genteng dalam meningkatkan ekonomi pengrajin.

Setelah dilakukan identifikasi penelitian, maka untuk memperjelas tujuan dari penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti secara khusus membahas Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pengrajin Di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk masukan serta memberikan pengarahannya bagi pengusaha industri genteng agar bisa meningkatkan produksinya secara maksimal dan menghasilkan produk genteng yang berkualitas sehingga para konsumen akan tetap merasa puas dengan hasil yang mereka berikan.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan menambah sumber referensi bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan jurusan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari pemahaman yang tidak seimbang atau tidak sama antara pembaca dan penulis saat membaca skripsi dengan judul “Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pengrajin Di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”. Oleh karena itu, penulis perlu menekankan istilah yang sesuai dengan judul sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Menurut Soerjono Soekanto menganggap peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, dan seseorang memenuhi peran apabila ia menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.⁵

b. Sentra Industri

Sentra industri merupakan salah satu pusat industri mikro dan kecil yang menghasilkan produk sejenis dengan

⁵ Soekanto Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hal.243

menggunakan input dan proses produksi yang sama serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang.⁶

c. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan untuk menjadi lebih baik.⁷ Sedangkan pendapatan merupakan semua penerimaan, baik pendapatan yang diterima secara tunai maupun bukan tunai hasil dari penjualan barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Jadi dapat disimpulkan pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan seseorang. Besaran pendapatan tergantung dengan jenis pekerjaan yang telah dilakukan.

2. Definisi Operasional.

Berangkat dari penegasan konseptual diatas, secara operasional yang dimaksud arti Peran sentra industri genteng dalam upaya peningkatan ekonomi pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang berarti menggambarkan bagaimana

⁶ Badan Pusat Statistik , Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/14/67e66078e03893157d5e89ea/direktori-sentra-industri-indonesia-2020.html> Pada tanggal 29 September 2022 Pukul 16.23

⁷ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hal.158

masyarakat secara mandiri dapat membangun usahanya sendiri dan dapat membuka lowongan pekerja yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

G. Sitematika Penulisan Skripsi

Sitematika dalam penulisan skripsi yang termuat dalam penelitian ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini menjelaskan hal-hal dasar yang melatarbelakangi munculnya penelitian, sehingga nanti akan dibahas dalam bab berikutnya. Sehingga dalam bab ini menjelaskan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisa skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi terkait dengan kajian teori, penelitian terdahulu yang dapat dijasikan fokus penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa atau perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini mejelaskan akian metode dari penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh bisa akurat dan tepat dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data,

teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat ini peneliti akan menguraikan tentang paparan data, temuan penelitian, analisis data. Peneliti menguraikan Peran Sentra Industri Genteng dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Pengrajin di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

BAB V `PEMBAHASAN

Pada bab kelima ini akan dijelaskan untuk hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dengan teori yang sudah ada untuk selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang kesimpulan atas hasil penelitian, saran berdasarkan hasil temuan dan juga pertimbangan peneliti.